

Pengembangan Media *Arabic Docard* Pada Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah

The Development of Arabic Docard Media in Arabic Vocabulary Mastery Learning for Third-Grade Students at Islamic Elementary School

Elvia Desy Sya'bani¹, Musa'adatul Fithriyah²

^{1,2} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Lamongan

e-mail: 1syabanielvia@gmail.com , 2saadahsyafie@unisla.ac.id

Abstrak: Permasalahan yang terjadi di lapangan belum adanya media inovatif pada pelajaran Bahasa Arab khususnya materi kosakata (*Mufrodah*) pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah (MI), selain itu kurangnya minat siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dikarenakan pembelajaran kurang menarik hanya memanfaatkan buku ajar tanpa adanya media sehingga menjadikan pembelajaran monoton. Permasalahan tersebut mendasari dilakukannya pengembangan media *Arabic Docard* pada materi kosakata Bahasa Arab. Tujuan penelitian yaitu mengembangkan media *Arabic Docard* dan mengetahui kemenarikannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari 9 tahapan diantaranya 1) Penelitian dan pengumpulan informasi, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan format produk awal, 4) Uji Coba Awal, 5) Revisi, 6) Uji Coba Lapangan, 7) Revisi, 8) Uji Lapangan, 9) Revisi Produk Akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Arabic Docard* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab memiliki tingkat validitas yang baik dibuktikan dengan hasil validasi ahli materi 90%, hasil validasi ahli bahasa 100%, hasil validasi ahli desain 100%, ahli pembelajaran 96%, Uji Perorangan 90%, Uji kelompok kecil 91% dan Uji operasional 97%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Arabic Docard* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab memiliki tingkat validitas dan daya tarik yang tinggi.

Kata Kunci: Pengembangan Media, *Arabic Docard*, Pembelajaran Kosakata

Abstract: *The problem identified in the field is that there is no innovative media in Arabic lessons, especially vocabulary materials (Mufrodah) for third graders at Islamic elementary school (Madrasah Ibtidaiyah). Additionally, the lack of students' interest in learning Arabic is found because the learning is less interesting, only using textbooks without any media. These problems underlie the development of Arabic Docard media on the Arabic vocabulary learning materials. The purpose of this research is to develop the Arabic Docard media and find out its attractiveness. The research method used was a research and development method, using Borg and Gall's development model which consists of nine stages: 1) Research and information gathering, 2) Planning, 3) Initial product format development, 4) Initial Trial, 5) Revision, 6) Field Trial, 7) Revision, 8) Field Test, 9) Final Product Revision. The results showed that the Arabic Docard media for learning Arabic vocabulary had a good level of validity, as evidenced by the results of the expert materials validation 90%, the linguist validation 100%, the expert design validation 100%, the learning expert 96%, the individual testing 90%, the small-group testing 91%, and the operational testing 97%. Hence, it can be concluded that the*

Arabic Docard media for learning Arabic vocabulary demonstrates a high level of validity and attractiveness.

Keywords: *Media Development, Arabic Docard, Vocabulary Learning*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

Copyright (c) 2021 Elvia Desy Sya'bani dan Musa'adatul Fithriyah

Received 17 September 2021, Accepted 11 Desember 2021, Published 27 Desember 2021

A. Pendahuluan

Keistimewaan Bahasa Arab dengan bahasa yang lainnya yaitu memiliki nilai sastra yang bermutu tinggi, Bahasa Arab juga sebagai bahasa Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada yang menandinginya (Nuha, 2016). Problematika pada pembelajaran Bahasa Arab sering terjadi pada beberapa lembaga sekolah, kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab khususnya *Mufrodad* sudah menjadi permasalahan utama seorang guru, sehingga dilakukan kegiatan penelitian di MI Muhammadiyah 01 Kalen dan MI Darul Ulum Sukorejo. Permasalahan Bahasa Arab di MI terletak pada perbedaan keterampilan yang tidak jauh berbeda dengan pembelajaran bahasa di sekolah informal seperti pesantren (Nuha, 2016).

Peneliti melakukan observasi pada beberapa lembaga pendidikan dasar yaitu di MIM 01 Kalen dan di MI Darul Ulum Sukorejo yang memiliki problematika sama terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, yaitu masih menerapkan *teacher center* di mana guru lebih dominan aktif dalam pembelajaran. Hasil observasi pada kedua sekolah yang diteliti selama pembelajaran kosakata Bahasa Arab materi anggota keluarga bahwa guru tidak menggunakan media yang inovatif dan terbatas pada media seadanya yaitu papan tulis dan menggunakan buku paket yang kurang lengkap, menggunakan LCD proyektor pun juga jarang. Terlebih lagi di MIM 01 Kalen selama guru melaksanakan pembelajaran hanya terbatas pada media papan tulis dan buku paket Bahasa Arab yang hanya memuat sedikit kosakata tanpa adanya gambar pelengkap dari materi Anggota Keluarga, selain itu menggunakan media LCD proyektor juga kesulitan karena fasilitas juga terbatas. dengan tidak adanya penggunaan media yang inovatif membuat siswa hanya sekedar memperhatikan guru saja, karena itu sensor motorik siswa menjadi tidak berkembang dengan baik, dikarenakan guru masih menggunakan media seadanya dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan kosakata/mufrodad dan belum menggunakan media yang mendukung sesuai kurikulum 2013 juga kurangnya penggunaan media mengakibatkan siswa kurang tertarik dengan materi Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil dari wawancara siswa di kedua sekolah, peneliti menyimpulkan bahwa dengan tidak menggunakan media pembelajaran inovatif yang mendukung siswa

untuk mempelajari mufrodat Bahasa Arab mereka hanya duduk memperhatikan penjelasan dari guru di depan. Media yang digunakan kedua guru Bahasa Arab di kedua sekolah yang diobservasi terbatas pada media yang terdapat di kelas saja belum menggunakan media sesuai kurikulum 2013. Peneliti harap dengan adanya media yang akan dikembangkan oleh peneliti dapat membantu problematika bukan hanya di satu sekolah saja, namun dapat mengatasi problematika di sekolah lainnya.

Ditinjau dari Penelitian terdahulu berkaitan dengan Media *Arabic Docard* sudah pernah dilakukan Hasani, hasil penelitian menyimpulkan bahwa media yang dikembangkan "Domira" Bahasa Arab di MIN 02 Pematang Jaya menunjukkan motivasi siswa meningkat saat belajar Bahasa Arab dan menambah wawasan kosakata siswa, media ini juga berperan dalam keterampilan lisan dan penulisan (Hasani, 2017), Penelitian selanjutnya oleh Fithriyah yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media domino Bahasa Arab, dengan penelitian yang menghasilkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu domino Bahasa Arab (Fithriyah, 2018). Penelitian lain terkait penggunaan kartu Domino juga dapat meningkatkan kemampuan hafalan *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa (Faizin, Al-Ghozali, & Zulfah, 2020). Adapun kebaruan atau orisinalitas penelitian yang membedakan dengan penelitian lain bahwa penelitian yang dilakukan yaitu penelitian pengembangan dengan menghasilkan produk berupa media *Arabic Docard* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas III Madrasah Ibtidaiyah khusus materi Anggota Keluarga.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu melakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran *Arabic Docard* (Kartu Domino) pada pembelajaran Bahasa Arab sebagai alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Ditinjau dari penelitian sebelumnya, memang sudah ada yang mengkaji tentang pengembangan media ini, namun tentu saja memiliki karakteristik tersendiri terkait tema/ materi, juga hambatan pembuatan, maupun saat implementasi media dalam pembelajarannya, penelitian terdahulu belum ada penambahan huruf hijaiyah dan gambar yang didesain menarik pada media. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk pengembangan berupa media *Arabic Docard* (Domino Card) materi Anggota Keluarga yang memiliki kevalidan dan kemenarikan untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah dan dapat dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan dan semangat belajar mata pelajaran Bahasa Arab khususnya materi *Mufrodat*.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dimana prosesnya mengembangkan dan memvalidasikan produk yang dikembangkan (Rohmaini, Luthvia Netriwati, Netriwati Komarudin, Komarudin Nendra & Qiftiyah, 2020). Model pengembangan yang digunakan yaitu model penelitian Borg & Gall (2003) dengan 9 langkah yaitu 1) Penelitian dan pengumpulan informasi, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan format produk awal, 4) Uji Coba Awal, 5) Revisi, 6)

Uji Coba Lapangan, 7) Revisi, 8) Uji Lapangan, 9) Revisi Produk Akhir (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 – juni 2021. Sedangkan Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah 01 Kalen dan di MI Darul Ulum Sukorejo Laren Lamongan. Sebelum penelitian dilakukan di lapangan peneliti melakukan penilaian media yang dikembangkan kepada beberapa validator ahli diantaranya; 1) validator materi yakni Evi Zulianah, S.Hum., M. Pd, 2) validator desain media yakni Kiki Septaria, M. Pd dan 3) validator bahasa yakni Imas Jihan Syah, LC., MA.

Sasaran penelitian pengembangan adalah sejumlah subjek uji coba yaitu uji coba pengguna/ahli pembelajaran dan siswa (Rahayu & Firmansyah, 2019). Subjek uji coba penelitian ini yaitu uji coba pengguna/ahli pembelajaran oleh guru Bahasa Arab yang mengajar di kelas III dan uji coba oleh siswa yang dilakukan oleh siswa kelas III. Adapun subjek penelitian dijabarkan sebagai berikut; Pertama, subjek uji coba pengguna dalam hal ini dilakukan oleh guru Bahasa arab kelas III MIM 01 Kalen yakni Bapak Suprpto, S. Pd dan guru Bahasa Arab kelas III MI Darul Ulum Sukorejo yakni ibu Siti Nur Hasanah, S. Pd. Guru yang dipilih yakni memiliki peran sebagai penilai kevalidan dan kelayakan produk pengembangan media *Arabic Docard*.

Kedua, siswa kelas III MIM 01 Kalen berjumlah 23 siswa sedangkan kelas III MI Darul Ulum Sukorejo berjumlah 9 siswa. Peran siswa berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap tingkat kemenarikan media lewat respon siswa. Uji perseorangan diwakili 3 siswa kelas III dan uji kelompok kecil 6 siswa kelas III di MI Darul Ulum Sukorejo dan uji operasional oleh siswa kelas III MIM 01 Kalen yang berjumlah 23 siswa lalu.

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan menggunakan observasi, wawancara, angket dan juga dokumentasi (Masykur, Nofrizal, & Syazali, 2017). Sedangkan instrumen penelitian pengembangan yang digunakan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, angket validator digunakan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan (Anesia, Anggoro, & Gunawan, 2018), sedangkan angket respon pengguna dan angket respon siswa. Adapun teknik analisis data menggunakan proses analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil data dari angket tersebut dianalisis menggunakan skala likert dalam penilaian oleh validator menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\sum ni}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Kelayakan
- $\sum ni$ = Jumlah jawaban penilaian
- N = Jumlah jawaban tertinggi.

Skor penilaian validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Penilaian Validator Ahli dan Pengguna

Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Kemudian untuk melihat kriteria kelayakan media menggunakan tabel skala likert sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Validasi (dimodifikasi)

Tingkat Pencapaian	Klasifikasi	Kriteria Kelayakan
$76\% < P \leq 100\%$	Sangat Baik	Sangat Layak
$51\% < P \leq 75\%$	Baik	Layak
$26\% < P \leq 50\%$	Kurang Baik	Kurang Layak
$0 < P \leq 25\%$	Sangat Kurang Baik	Sangat Kurang Layak

Sedangkan untuk menganalisis data respon siswa dengan menyebarkan angket dan skor penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian Uji Coba Siswa

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kemudian setelah menghitung skor rata-rata perolehan skor respon pengguna dan siswa untuk melihat kriteria kemenarikan media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria Uji Coba (dimodifikasi)

Tingkat Pencapaian	Klasifikasi	Kriteria Kelayakan
$76\% < P \leq 100\%$	Sangat Setuju	Sangat Menarik
$51\% < P \leq 75\%$	Setuju	Menarik
$26\% < P \leq 50\%$	Tidak Setuju	Kurang Menarik
$0 < P \leq 25\%$	Sangat tidak setuju	Sangat Kurang Menarik

Penilaian produk pengembangan akan berakhir manakala memperoleh nilai rata-rata yang memenuhi kriteria kelayakan dan menarik berdasarkan respon validator ahli dan subjek uji coba lapangan maupun subjek uji lapangan (Bakri dkk., 2015).

C. Hasil dan Pembahasan

Media pembelajaran Arabic Docard (Domino Card) merupakan media yang dikembangkan dalam bentuk kartu yang berisi kosakata Bahasa Arab materi Anggota

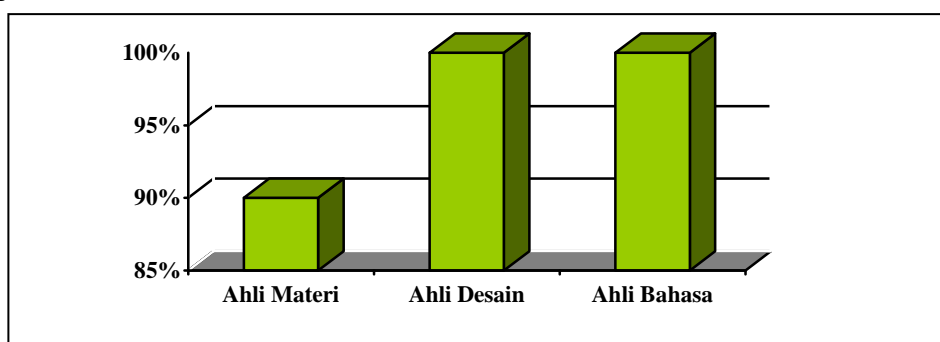
Keluarga. Dalam pembelajaran *Mufrodat* (kosakata) berlangsung peserta didik tidak mengalami kejenuhan untuk mempelajari mufrodat Bahasa Arab, stave me crea mengatakan bahwa setiap permainan kartu domino yang telah modifikasi dapat membantu mendorong perkembangan sensor motorik siswa (Crea, J, & Leyva, 2012). Menurut teori psikoanalisis sigmund freud mengatakan bahwa perkembangan kepribadian manusia didukung oleh unsur-unsur motivasi, emosi, psikologis anak, dengan membuat pembelajaran menjadi suasana belajar dan bermain (Helaluddin & Syawal, 2017). Sejalan dengan teori tersebut oleh sebab itu penelitian ini mengembangkan media *Arabic Docard* yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk memberikan motivasi kepada siswa dan menyenangkan karena pelaksanaanya dilakukan dengan bermain kartu.

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa Media Pembelajaran *Arabic Docard* dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall (2003) yang dibatasi sampai pada tahap ke-9 saja, tahap ke-10 yaitu diseminasi tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya. Adapun media *Arabic Docard* yang dikembangkan telah dinyatakan valid dan memenuhi nilai kelayakan yang baik oleh beberapa validator ahli. Berikut di bawah ini adalah hasil validasi yang diperoleh peneliti :

Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Validator Ahli terhadap Produk

No.	Validator	Skor rata-rata	Kriteria kelayakan
1.	Ahli Materi	90%	Sangat Layak
2.	Ahli Desain Media	100%	Sangat Layak
3.	Ahli Bahasa	100%	Sangat Layak

Di bawah ini merupakan grafik hasil rekapitulasi penilaian dari validator ahli terhadap produk :



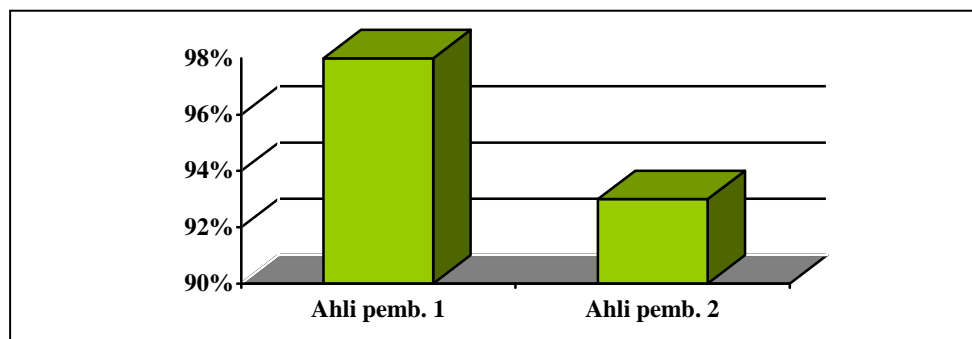
Gambar 1. Hasil Validasi Ahli

Berikut adalah hasil uji coba lapangan yang dilakukan oleh pengguna pembelajaran 1 & 2 yang diperoleh peneliti :

Tabel 6 Rekapitulasi Penilaian dari Respon Pengguna

No.	Respon pengguna	Skor rata-rata	Kriteria kelayakan
1.	Pengguna Pembelajaran 1	98%	Sangat Layak
2.	Pengguna Pembelajaran 2	93%	Sangat Layak

Berikut ini merupakan grafik hasil rekapitulasi penilaian pengguna pembelajaran 1 & 2 terhadap produk yang dikembangkan:



Gambar 2. Hasil dari Ahli Pembelajaran 1 dan 2

Pembelajaran yang baik yakni adanya stimulus yang diberikan oleh guru selama proses pembelajarannya, teori ini dipelopori oleh salah satu tokoh behavioristik yakni John. B. Watson 1878-1958, teori ini menekankan pada perubahan perilaku peserta didik saat kegiatan pembelajaran, diperlukan *stimulus* yakni alat bantu dalam pembelajaran yang berupa media dan fasilitas lainnya yang dilakukan dengan cara pengulangan agar mendapat respon/ perilaku siswa yang diharapkan (Nahar, 2016).

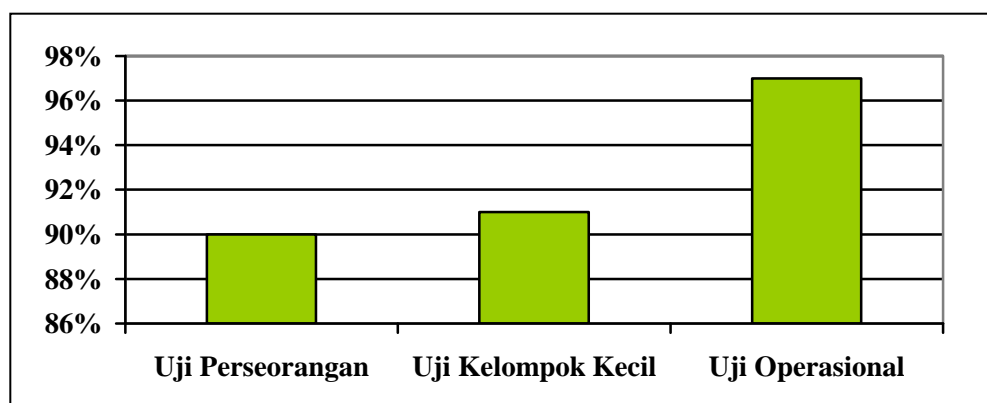
Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat menimbulkan motivasi setelah menggunakannya. Tujuan lain dari media pembelajaran *Arabic Docard (Domino Card)* yakni sebagai pemberi *stimulus* agar siswa termotivasi dalam mempelajari materi. Nurul Audie mengatakan bahwa media pembelajaran dapat dikatakan baik apabila dapat menimbulkan semangat dan juga motivasi peserta didik saat menggunakannya (Audie, 2019). Mumpuni mengatakan bahwa dengan digunakannya kartu domino yang berwarna-warni dengan petunjuk yang jelas dan dilakukan dengan cara bermain dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk mempelajari dan meningkatkan penguasaan Kosakata (Mumpuni & Supriyanto, 2020).

Berdasarkan hasil hasil Uji coba lapangan untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran *Arabic Docard (Domino Card)* dapat dilihat dari tabel 7 yakni uji perseorangan, uji kelompok kecil dan uji operasional. Berikut hasilnya :

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil dari Respon Siswa

No.	Respon siswa	Skor rata-rata	Kriteria kemenarikan
1.	Uji Perseorangan	90%	Sangat Menarik
2.	Uji Kelompok Kecil	91%	Sangat Menarik
3.	Uji Operasional	97%	Sangat Menarik

Di bawah ini merupakan grafik hasil rekapitulasi penilaian dari Uji Coba Siswa terhadap produk yang dikembangkan :



Gambar 3. Hasil dari Respon Siswa terhadap Kemenarikan Media

Pada tabel 7 dan gambar 3 menunjukkan respon yang sangat baik oleh subjek uji coba yaitu siswa, rata-rata mendapatkan nilai 90% dengan kriteria sangat menarik. Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya dilakukan oleh Zhul Fahmy Hasani yang berkaitan dengan media pembelajaran Bahasa Arab Kartu “Domira” hasil penelitian bahwa media yang dikembangkan dinilai layak oleh validator ahli dan hasil respon siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran menarik dan memudahkan siswa dalam belajar Bahasa Arab.

Berdasarkan dari hasil penilaian validator pada tabel 5, hasil penilaian pengguna pada tabel 6, dan hasil respon siswa pada tabel 7, maka diperoleh keterangan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi syarat/ kriteria kelayakan dan juga kemenarikan sehingga produk Media Pembelajaran *Arabic Docard* layak digunakan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab materi Anggota Keluarga siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI).

D. Simpulan

Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan media pembelajaran *Arabic Docard (Domino Card)* untuk pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah khususnya materi Anggota Keluarga. Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan media cetak. Hasil penilaian oleh validator ahli diantaranya validasi ahli materi memperoleh nilai 90% dengan kriteria sangat layak, hasil validasi ahli bahasa memperoleh nilai 100% dengan kriteria sangat layak, dan validasi desain media memperoleh nilai 100% dengan kriteria sangat layak, penilaian oleh pengguna pembelajaran yaitu guru Bahasa Arab kelas III pengguna pembelajaran 1 memperoleh nilai 98% dan pengguna pembelajaran 2 memperoleh nilai sebesar 93% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Arabic Docard (Domino Card)* secara umum memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik.

Media Pembelajaran *Arabic Docard (Domino Card)* juga memiliki tingkat kemenarikan yang baik dibuktikan dengan hasil uji coba lapangan terbatas dan uji

lapangan. Hasil uji coba yaitu uji perorangan memperoleh nilai 90% dengan kriteria sangat menarik, Uji coba kelompok kecil memperoleh nilai 91% dengan kriteria sangat menarik, dan uji lapangan memperoleh nilai sebesar 97% dengan kriteria sangat menarik pula. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan secara umum bahwa Media Pembelajaran *Arabic Docard (Domino Card)* memiliki tingkat kemenarikan yang baik, sehingga secara keseluruhan media pembelajaran *Arabic Docard (Domino Card)* Layak dan menarik digunakan pada pembelajaran Kosakata Bahasa Arab kelas III di Madrasah Ibtidaiyah.

Peneliti lanjutan dapat mengembangkan media *Arabic Docard (Domino Card)* menggunakan tema lain dan juga untuk kelas yang lain. Peneliti lanjutan dapat mengkaji tentang dampak penggunaan media *Arabic Docard (Domino Card)* yakni dalam tingkat keefektifan media dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa.

Daftar Rujukan

- Anesia, R., Anggoro, B. ., & Gunawan, I. (2018). Pengembangan Media Komik Berbasis Android pada Pokok Bahasan Gerak Lurus. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1), 53–57. Diambil dari <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/index>
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1). Diambil dari <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5665/4066>
- Bakri, F., Rasyid, R., & Mulyaningsih, R. D. A. (2015). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Visual untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). *JPPPF: Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 1(2), 72. <https://doi.org/doi.org/10.21009/1.01211>
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>
- Crea, S. M., J, M., & Leyva, L. (2012). *Stay Sharp With Dominos*. Free e-books.
- Faizin, M., Al-Ghozali, M. D. H., & Zulfah, M. A. (2020). Penggunaan Permainan Kartu Domino Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufrodlat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII di MTs Tarbiyatus Shiblyan Surabaya. *Journal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2). Diambil dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/LAN/article/view/3755/2743>
- Fithriyah, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Arabic Domino Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Mufrodlat Siswa Kelas III di MI Al-Kautsar Lamongan. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1). <https://doi.org/10.30736/atl.v2i1.196>
- Hasani, Z. F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu Domira untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02

- Pemalang. *Lisanan Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32699/liar.v1i02.204>
- Helaluddin, & Syawal, S. (2017). *Psikoanalisis Sigmund Freud dan Implikasinya dalam Pendidikan*.
- Masykur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>
- Mumpuni, A., & Supriyanto, A. (2020). Pengembangan Kartu Domino Sebagai Media Pembelajaran Kosakata bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 29(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um009v29i12020p088>
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 68. Diambil dari <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94/94>
- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahayu, E. D., & Firmansyah, G. (2019). Pengembangan Permainan Tradisional Lompat Tali Untuk Meningkatkan Kinestetik Intelegency Pada Anak Usia 11-12 Tahun. *Jendela Olahraga*, 4(2), 8. <https://doi.org/10.26877/jo.v4i2.3611>
- Rohmaini, Luthvia Netriwati, Netriwati Komarudin, Komarudin Nendra, F., & Qiftiyah, M. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Berbantuan Wingeom Berdasarkan Langkah Borg and Gall. *Teorema: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2). Diambil dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3649/3367>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). In *Alfabeta*. Bandung: Alfabeta.